

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja prosedural dalam memproses informasi ilmiah (Krippendorff, 1993 hlm. 63). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode yang digunakan yaitu metode analisis isi (*conten analysis*). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan kata – kata dalam menjabarkan seluruh prosesnya. Dalam Moleong, (2017) Kirk dan Miller mendefinisikan suatu penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dari hasil pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Denzin dan Lincoln, dalam Moloeng, (2017) juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah, yang dimaksudkan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Yang dalam penelitiannya kualitatif memanfaatkan metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini juga menggunakan metode analisis isi (*conten analysis*) yang merupakan suatu metode kualitatif yang digunakan untuk menganalisis isi suatu informasi yang tersirat dalam suatu media, seperti buku, surat kabar, ataupun media lainnya. Ahmad, (2018) menyebutkan bahwa analisis isi merupakan suatu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Krippendorff dalam Ahmad, (2018) juga mengemukakan bahwa analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direfleksikan atau ditiru dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Peneliti menggunakan analisis isi yang bersifat kualitatif, dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Peneliti menggunakan metode analisis isi dengan mengamati fenomena komunikasi yang terjadi dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo, dengan merumuskan nilai moral sebagai tujuan pengamatan yang diteliti dan berusaha mencari semua tindakan yang didasarkan pada tujuan tersebut (Ahmad, 2018).

Dalam desain analisis isi ini meliputi beberapa langkah kerja diantaranya pembentukan data, reduksi data, penarikan inferensi, dan penganalisisan. Pembentukan data dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap informasi data. Pencatatan ini dilakukan berdasarkan pada tujuan pengamatan yaitu untuk menemukan apa yang peneliti cari. Peneliti melakukan unitisasi dengan unit tematik yang berdasarkan pada definisi struktural dalam isi cerita pada film animasi. Reduksi data dilakukan selama pengamatan berlangsung. Peneliti memilah dan memilih data atau informasi yang dianggap penting, dan menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya adalah penarikan inferensi yang dilakukan dengan menyimpulkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dari proses pembentukan data, dan reduksi data. Dan proses yang terakhir adalah analisis yang dilakukan dengan menjelaskan atau deskriptif.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data atau objek dalam penelitian ini adalah video animasi Adit dan Sopo Jarwo yang terdapat dalam *chanel YouTube MD Animation* dengan subjek penelitiannya yaitu isi dari film Animasi Adit dan Sopo tersebut. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah video animasi Adit dan Sopo Jarwo Periode Februari 2022.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi objek analisis dengan mengambil sampel video dari populasi yang ada dengan menerapkan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis yaitu tentang nilai moral, maka peneliti memfokuskan secara langsung film animasi yang akan dianalisis dengan berdasarkan pada film yang terbaru yaitu pada periode Februari 2022, dengan judul film sebagai berikut :

*Tabel 3. 1
Objek Penelitian*

No	Judul	Link
1.	Bemo Hilang Jarwo Bimbang	https://youtu.be/4aVEX6EYADY
2.	Sehat Berkat Keringat	https://youtu.be/mNvRi_lpzgg
3.	Motor Baru Bikin Haru	https://youtu.be/WQRc5GAOFPM
4.	Hadapi Tantangan Lewati Rintangan	https://youtu.be/CNURqUhYZkY
5.	Beda Generasi Harus Tetap Serasi	https://youtu.be/VKRusu_NVc
6.	Warga Menanam Warga Bergumam	https://youtu.be/qKkXhOkdsd8
7.	Diet Tak Teratur Malah Jadi Tersungkur	https://youtu.be/7vIHBMzYToO
8.	Pahlawan Super Tak Perlu Minder	https://youtu.be/c3sfBDL9pTc
9.	Jarwo Telat Jarwo Hebat	https://youtu.be/DrW0JMMPC_s
10.	Adit Membantu Semua Setuju	https://youtu.be/kuVSIZXW0FK
11.	Bermain Ala Haji Udin	https://youtu.be/nN16GBeo7n0
12.	Celengan Hilang Jarwo Senang	https://youtu.be/M019WxJC2J8
13.	Ada Baba Chang Jarwo Jadi Senang	https://youtu.be/V3BG5zCd-dY
14.	Jarwo Senang Pak Anas Puas	https://youtu.be/QzOiFMjuwBk
15.	Bermain Dengan Ragam Alam	https://youtu.be/64Rr_G5Lc1Y
16.	Lomba Lari Bikin Wara Wiri	https://youtu.be/Up9aPAmaww
17.	Ssstt Jangan Berisik Nanti Adel Terusik	https://youtu.be/KL4AVVz9Yh8
18.	Sopo Sakit Jarwo Menjerit	https://youtu.be/boU-O88angg
19.	Latihan Wushu yang Seru	https://youtu.be/4bl2IP8dEzQ
20.	Adel Rindu Jarwo Sendu	https://youtu.be/_9ev5JAUvil

Ranti Aprianti, 2022

NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu |

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini yang pertama adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pelaku kegiatan penelitian (*human instrument*). Peneliti berperan sebagai alat penelitian utama dimana dalam hal ini peneliti sendiri yang melakukan pengamatan, atau wawancara dengan tidak menggunakan alat tes atau angket seperti dalam penelitian kuantitatif (Sidik & Miftachul, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi video – video animasi Adit dan Sopo Jarwo yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Selanjutnya yang kedua peneliti juga menggunakan instrument lain berupa daftar *checklist* sebagai alat pengumpulan data dengan metode observasi. Peneliti membuat daftar *checklist* untuk mengetahui nilai moral apa saja yang muncul dalam video tersebut hingga dapat memudahkan peneliti dalam pengorganisasian, pendeskripsian dan penelitian akan lebih terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek – aspek moral yang terdapat dalam Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD.

Instrumen Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo

Judul Episode :

Keterangan :

S : Indikator terdapat dalam isi film sesuai dengan instrumen analisis nilai moral.

TS : Indikator tidak terdapat dalam isi film.

No.	Kategori Moral	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Gambaran Perilaku Tokoh	Kesesuaian	
					Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Toleransi	Menghargai diri sendiri dan orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan. (KD. 1.2)	Menghargai teman (tidak mengolok – olok).			
2.	Jujur	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. (KD. 2.13)	Mengembalikan benda yang bukan hak nya.			
			Terus terang			
			Mengakui kelebihan diri atau teman.			
3.	Respek	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, guru dan teman. (KD. 2.14)	Ramah menyapa siapapun.			
			Bermuka riang saat berbicara dengan siapapun.			
			Menghargai teman dan orang tua yang lebih tua usianya.			
4.	Baik budi	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuan. (KD 2.9)	Mau berbagi dengan orang lain.			
			Senang menawarkan bantuan dan atau membantu kepada teman atau guru.			

5.	Santun	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia. (KD. 4.2)	Cara meminta bantuan dengan santun.			
			Menyampaikan terima kasih saat mendapatkan bantuan.			
			Cara berpakaian dengan santun berdasarkan kepercayaan dan adat setempat.			
6.	Kontrol diri	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar saat orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. (KD. 2.7)	Mendengarkan ketika orang lain berbicara.			
			Selalu menyelesaikan dengan tuntas.			
7.	Tanggung jawab	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab. (KD. 2.12)	Kesediaan diri untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak.			
			Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf.			

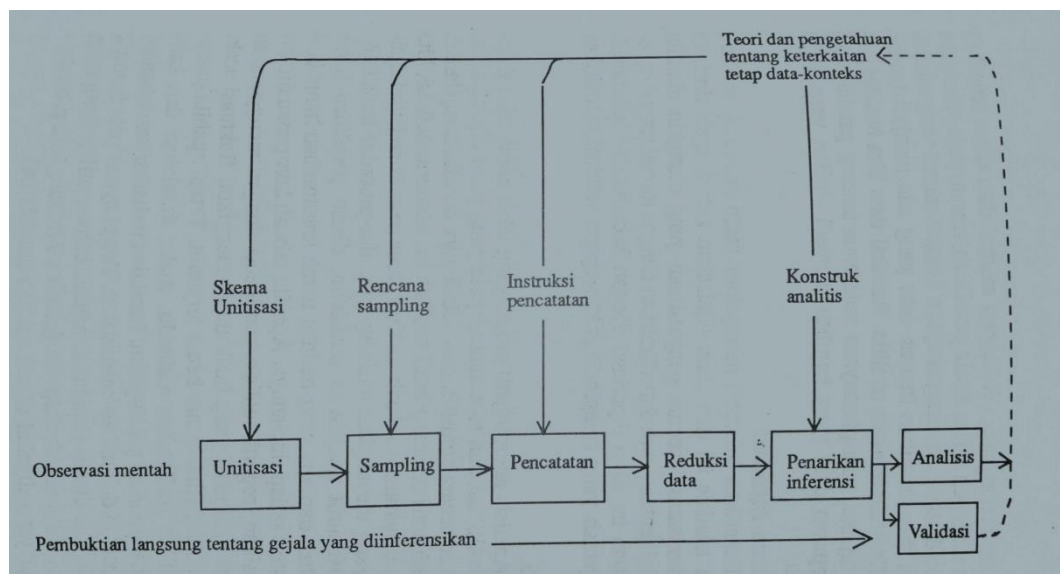
(Sumber : Direktorat Pembinaan PAUD.(2018). *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan terhadap isi dari video Animasi Adit dan Sopo Jarwo sebagai subjek penelitian yang mengacu pada instrument penelitian yang telah ditentukan. Dan juga dengan melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat data yang didapatkan dengan berupa *screenshot* atau foto dan teks percakapan dari video animasi Adit dan Sopo Jarwo.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan skema analisis konten menurut Krippendorff (1993), dengan tahapan – tahapan analisis isi nya yaitu :



Sumber : Analisis Isi Klaus Krippendorff

1. Unizing (pengumpulan data), merupakan suatu upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan langsung dari sumber data berupa video animasi Adit dan Sopo Jarwo yang berada dalam *chanel YouTube MD Animation*.

Ranti Aprianti, 2022

NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu |

2. Sampling (penentuan sampel), merupakan suatu cara untuk menyederhanakan penelitian dengan memberi batas observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dalam penelitian ini penyamplingan dilakukan dengan mengambil beberapa video yang ada pada film Animasi Adit dan Sopo Jarwo dengan jumlah 20 sampel film.
3. Recording/coding (perekaman/pencatatan), Pada tahap ini perekaman dilakukan dengan cara menonton video secara keseluruhan, mencatat dialog – dialog dalam film tersebut disertai gambar- gambar yang mendukung berupa *screenshoot*. Dialog tersebut akan dicatat untuk kemudian dideskripsikan berdasarkan kejadian yang ditemukan dalam film animasi tersebut yang menunjukkan adanya perilaku moral yang disampaikan melalui tindakan dan perbuatan setiap tokohnya dalam alur film tersebut.
4. Reducing (reduksi), tahap ini merupakan tahap pemilihan data yang dilakukan dengan mengambil data yang sesuai dengan indikator nilai moral yang termuat dalam Kurikulum 2013 PAUD.
5. Abductively infering (pengambilan simpulan) dalam tahap ini, dilakukan analisis dari setiap data yang telah didapatkan untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan disertai dengan teori – teori yang mendukung.
6. Narrating (penarasian), penarikan kesimpulan yang telah dilakukan dalam proses sebelumnya kemudian dalam tahap ini dijabarkan dalam bentuk narasi, yang memuat informasi penting sebagai suatu upaya untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang telah ditentukan.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah pengukuran sejauh mana alat ukur (tes) atau instrumen benar – benar menggambarkan apa yang hendak diukur Hendryadi, (2014). Validitas dalam penelitian ini menggunakan dua tahap validitas. Pertama peneliti melakukan validitas muka (face validity) untuk mengetahui fungsi kelayakan pengukuran alat tes yang meliputi tampilan dari instrumen Azwar (dalam Hendryadi, 2014). Setelah instrument disusun berdasarkan sumber, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli atau *expert judgement* yaitu Dr. Hj. Leli Halimah, M. Pd. Selanjutnya dilakukan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Bachri (2010) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan suatu pendekatan Analisa data dari berbagai sumber.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber. Dengan melakukan pengecekan data melalui hasil analisa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini, peneliti telah mengumpulkan data hasil pengisian kuisisioner atau angket dari tiga orang partisipan yaitu guru, orang tua, dan anak yang telah melihat film animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk kemudian mengisi angket yang telah peneliti buat agar dapat menghasilkan data dan menarik kesimpulan dari ketiganya.

3.6.2 Reliabilitas

Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah konsistensi data atau temuan pada sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas intrarater yaitu dengan mengamati dan mencermati sumber data yang dipilih dengan berulang ulang untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif sehingga menghasilkan konsistensi data. Disamping itu, dilakukan pula reliabilitas interrater yang dilakukan dengan cara mendiskusikan data bersama dosen moral yaitu dosen pembimbing.